

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Dengan berbagai komoditas tanaman yang dibudidayakan anatar lain : cabai, jagung, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, tebu dan lain-lain. Dengan besarnya jumlah kebutuhan tanaman palawija masyarakat Indonesia dibandingkan dengan jumlah produksi tanaman palawija petani Indonesia maka untuk memenuhi kebutuhan tanaman palawija dilakukan peningkatan produksi tanaman palawija. Salah satu tahap yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah produksi yaitu pada proses budidaya. Terdapat beberapa proses budidaya tanaman palawija yaitu mulai dari pengolahan lahan sampai proses panen. Salah satu tahap yang dapat meningkatkan jumlah produksi cabai yaitu pengolahan lahan.

Untuk membudidayakan tanaman palawija membutuhkan got yang berfungsi untuk mengalirkan air irigasi. Petani indonesia pada pembuatan got mayoritas dengan cara manual yaitu dengan cangkul. Biaya tenaga kerja dan waktu yang dibutuhkan cukup besar untuk membuat got jika dilakukan secara manual. Untuk mengatasi masalah diatas, teknologi tepat guna sangat dibutuhkan khususnya untuk pembuatan got pada tanaman palawija. Alat atau implemnen yang sudah digunakan untuk pembuatan got yaitu ditcher.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu solusinya yaitu pembuatan *Implement* cangkul mekanis dengan satu cangkul untuk got tanaman palawija. *Implement* cangkul mekanis berfungsi untuk membuat got pada tanaman cabai dengan tenaga penggerak traktor dua roda.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana membuat *Implementt* Cangkul mekanis untuk membuat got pada tanaman palawija.
- b. Penggunaan *Implement* untuk membuat got masih langka.

### 1.3 Tujuan

- a. Membuat *Implement* Cangkul mekanis untuk pembuatan got pada tanaman tanaman palawija.
- b. Menguji *Implement* Cangkul mekanis untuk membuat got pada tanaman palawija.

### 1.4 Manfaat

- a. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya untuk *Implement* pembuat got pada tanaman palawija.
- b. Sebagai masukan desain bagi mahasiswa lain untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.